

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV maka dapat disimpulkan:

1. Ditemukan bahwa Variabel *Knowledge combination capability* berpengaruh secara signifikan terhadap Inovasi produk pada pusat oleh-oleh makanan di kota Payakumbuh, Kabupaten Lima puluh kota dan kota Bukittinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar penerapan *Knowledge combination capability* yang dilakukan pemilik atau pemimpin pusat oleh-oleh makanan di kota Payakumbuh, Kabupaten Lima puluh kota dan kota Bukittinggi maka akan semakin memberikan pengaruh yang baik pada inovasi produk usaha tersebut.
2. Ditemukan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Variabel Inovasi produk terhadap Variabel Kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Inovasi produk tidak memberikan pengaruh pada kinerja perusahaan di pusat oleh-oleh makanan di kota Payakumbuh, Kabupaten Lima puluh kota dan kota Bukittinggi.
3. Ditemukan juga bahwa Variabel *Knowledge combination capability* berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja perusahaan pada pusat oleh-oleh makanan di kota Payakumbuh, Kabupaten Lima puluh kota dan kota Bukittinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar penerapan *Knowledge combination capability* yang dilakukan pemilik atau

pemimpin pusat oleh-oleh makanan di kota Payakumbuh, Kabupaten Lima puluh kota dan kota Bukittinggi maka akan semakin memberikan pengaruh yang baik pada Kinerja Perusahaan di usaha tersebut.

4. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa penerapan *Knowledge combination capability* memberi pengaruh bagi peningkatan inovasi produk, peningkatan inovasi produk tidak memberi pengaruh bagi peningkatan kinerja perusahaan, dan peningkatan *Knowledge combination capability* memberi pengaruh bagi peningkatan kinerja perusahaan.

5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Temuan dalam penelitian ini mempunyai beberapa implikasi penting bagi pihak pimpinan maupun manajemen pusat oleh-oleh makanan di kota Payakumbuh, Kabupaten Lima puluh kota dan kota Bukittinggi untuk lebih menerapkan *Knowledge combination capability* pada usaha mereka karena hal tersebut memberikan pengaruh yang besar untuk kinerja perusahaan pusat oleh-oleh makanan di kota Payakumbuh, Kabupaten Lima puluh kota dan kota Bukittinggi tidak hanya untuk dapat menghadapi persaingan yang semakin meningkat tetapi juga agar usaha mereka dapat mencapai kinerja perusahaan yang maksimal.

Hasil dari penelitian ini dapat dikembangkan oleh pelaku usaha sebagai sebuah strategi atau cara untuk dapat meningkatkan kinerja perusahaan di pusat oleh-oleh makanan di kota Payakumbuh, Kabupaten Lima puluh kota dan kota Bukittinggi. Penulis berharap agar UKM pusat oleh-oleh makanan di kota Payakumbuh, Kabupaten Lima puluh kota dan kota Bukittinggi dapat terus

berkembang dan mengalami peningkatan pada kinerja usaha mereka. Karena pusat oleh-oleh merupakan salahsatu hal yang sangat membantu mengurangi pengangguran di masyarakat dan juga mendukung Pariwisata di Sumatera barat yang terus berkembang.

Pada penelitian ini ditemukan bahwa Variabel *Knowledge combination capability* memiliki pengaruh yang lebih besar dari variabel lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa pada UKM pusat oleh-oleh makanan di kota Payakumbuh, Kabupaten Lima puluh kota dan kota Bukittinggi telah banyak yang menerapkan *Knowledge combination capability* pada usaha mereka, tetapi belum mengoptimalkan penerapan karyawan dalam berbagi gagasan masing-masing untuk mencapai ide, produk atau layanan baru, salahsatunya terlihat bahwa responden setuju dengan pernyataan yang diberikan tapi banyak juga responden yang menjawab kurang setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa masih sedikit pusat oleh-oleh makanan di Kota Payakumbuh, Kabupaten Lima puluh kota dan Kota Bukittinggi yang menerapkan berbagi gagasan untuk mencapai ide, produk atau layanan baru pada karyawan mereka, hal tersebut masih berasal dari pimpinan.

Oleh karena itu sebaiknya pemimpin ataupun manajemen pada pusat oleh-oleh makanan di kota Payakumbuh, Kabupaten Lima puluh kota dan kota Bukittinggi untuk mulai memberikan kebebasan karyawan mereka dalam berbagi gagasan untuk dapat mencapai ide, produk dan layanan baru, sehingga penerapan *Knowledge combination capability* pada usaha mereka memberikan dampak pada peningkatan kinerja perusahaan dan peningkatan keuntungan untuk usaha mereka.

Dan untuk mendukung penerapan *Knowledge combination capability* pada sebuah usaha pihak manajemen juga harus memberikan dukungan dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia mereka yang bisa dilakukan dengan pelatihan untuk meningkatkan kualitas kerja karyawan yang ada di usaha mereka.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian tentang keterkaitan *Knowledge combination capability*, Inovasi produk dan Kinerja Perusahaan pada pusat oleh-oleh makanan di kota Payakumbuh, Kabupaten Lima puluh kota dan kota Bukittinggi tidak terlepas dari keterbatasan dan kekurangan yang ada. Keterbatasan dan kekurangan dalam penelitian ini menjadi sumber untuk penelitian di masa yang akan datang. Adapun keterbatasan dan kekurangan dalam penelitian ini adalah :

1. Responden dalam penelitian ini hanya dalam skala kecil yaitu 70 responden yang merupakan pemilik atau pemimpin pada pusat oleh-oleh makanan, peneliti mengambil responden dari tiga kota yaitu kota Payakumbuh, Kabupaten Lima puluh kota dan kota Bukittinggi. Maka hasil penelitian ini hanya bisa diterapkan pada sudut pandang pemilik atau pemimpin yang ada di kota Payakumbuh, Kabupaten Lima puluh kota dan kota Bukittinggi saja. Hasil yang sama belum tentu didapatkan jika penelitian dilakukan didaerah lain.
2. Lokasi dalam penelitian ini hanya difokuskan untuk wilayah kota Payakumbuh, Kabupaten Lima puluh kota dan kota Bukittinggi. Maka hasil penelitian ini hanya bisa diterapkan di ketiga daerah tersebut, hasil yang sama belum tentu didapatkan jika penelitian dilakukan didaerah lain.

5.4 Saran

Hasil-hasil dari penelitian ini dan keterbatasan-keterbatasan yang ditemukan agar dapat dijadikan sebagai sumber ide dan masukan bagi pengembangan penelitian dimasa yang akan datang, maka perluasan yang disarankan dari penelitian ini antara lain adalah:

5.4.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

Keterbatasan dari penelitian ini yaitu hanya berfokus pada Variabel *Knowledge combination capability*, Inovasi produk. Untuk penelitian berikutnya diharapkan untuk menambahkan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Untuk variabel Inovasi produk yang tidak berpengaruh signifikan kepada Kinerja perusahaan, mungkin bisa ditambah lagi sampel jumlah sampel untuk penelitian selanjutnya. Dari penulis sendiri menyarankan untuk menambahkan variabel inovasi proses, inovasi kemasan dan *Dynamic capability* . Karena ketiga variabel ini dapat menyesuaikan dengan objek yang ada dan sesuai dengan permasalahan umum yang terjadi saat ini.

Untuk penelitian ini masih memiliki lokasi dengan skala yang kecil yaitu kota Payakumbuh, Kabupaten Lima puluh kota dan kota Bukittinggi. Pada penelitian berikutnya dapat lebih diperluas lagi lokasi untuk penelitian seperti ketiga daerah ini ditambahkan dengan daerah lainnya atau bisa untuk seluruh daerah Sumatera barat. Hal ini agar bisa didapatkan sampel yang lebih banyak dan hasil yang lebih maksimal.

5.4.2 Bagi Pihak usaha Usaha

Bagi pemilik ataupun pemimpin pusat oleh-oleh makanan agar dapat lebih meningkatkan inovasi pada produk mereka agar menjadi lebih baik lagi, hal tersebut bisa dilakukan dengan menciptakan produk sesuai dengan kebutuhan pelanggan, menciptakan produk dengan teknologi terbaru atau dengan menciptakan produk inovatif yang pertama kali ada dipasaran.

untuk dapat terus meningkatkan keuntungan dan kinerja pada UKM Pusat oleh-oleh makanan para pemimpin dapat melakukan pelatihan untuk karyawan agar kualitas kerja mereka semakin baik dan dapat meningkatkan kinerja usaha. Karena salahsatu cara untuk mencapai usaha yang sukses adalah dengan meningkatkan kualitas kerja dari sumber daya manusianya.

5.4.3 Bagi Pemerintah

Pemerintah diharapkan dapat mendukung perkembangan UKM pusat oleh-oleh makanan ini sebagai salah satu aspek yang mendukung perkembangan pariwisata. Karena pusat oleh-oleh makanan memfasilitasi para wisatawan untuk dapat menikmati makanan khas dari daerah yang mereka datangi. Pemerintah juga dapat memberikan dukungan, salahsatunya dengan melakukan pembinaan terhadap pusat oleh-oleh mengenai pentingnya inovasi produk dan peningkatan pelayanan usaha yang sesuai dengan konsumen lokal ataupun mancanegara agar perkembangan pusat oleh-oleh dapat sejalan dengan perkembangan pariwisata yang ada.